

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kehamilan, kelahiran, nifas adalah proses fisiologis yang dilalui oleh semua wanita, namun jika tidak dapat dijalankan dengan baik akan menyebabkan patologis baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara berkala dengan memberikan asuhan kebidanan dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan melakukan pengkajian, penegakan diagnosa, mengantisipasi masalah sehingga dapat memberikan tindakan segera, dapat melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama kesehatan ibu dan bayi baru lahir (Raraningrum,2021).

Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, dengan adanya asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberiasuhan. Asuhan kebidanan secara COC adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Diana, 2017).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, Angka Kematian Ibu (AKI) masih tinggi sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar dari kematian ini

(94%) terjadi dirangkaian daya rendah dan sebagian besar dapat di cegah (WHO, 2019).

Angka kematian ibu di Indonesia dari data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019 masih tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu tahun 2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan , hipertensi dalam kehamilan, infeksi (Kemenkes, 2019).

Angka Kematian Bayi 24 per 1000 KH dan Angka Kematian Neonatal (AKN) sebanyak 15 per 1000 KH (KemenKes RI, 2019), hal ini masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu pada goals ke 3 pada tahun 2030, mengurangi AKI hingga di bawah 70 per 100.000 KH, menurunkan AKN setidaknya hingga 12 per 1.000 KH dan AKB 25 per 1.000 KH . Dari seluruh kematian neonatus yang dilaporkan, 80% (16.156 kematian) terjadi pada periode enam hari pertama kehidupan. Sementara, 21% (6.151 kematian) terjadi pada usia 29 hari – 11 bulan dan 10% (2.927 kematian) terjadi pada usia 12 – 59 bulan.(KemenKes RI, 2019).

Pada tahun 2017, di Propinsi Jawa Barat ditemukan angka kematian ibu sebanyak 321/100.000 kelahiran hidup, penyebabnya yaitu perdarahan (27,7%), hipertensi (30,1%), infeksi (3,9%), partus lama (0,3%), dan lain-lain (38%). Sedangkan untuk angka kematian bayi, ditemukan sebesar 40/1000 kelahiran hidup (Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2017).

Menurut laporan KIA Kab/Kota Bogor tahun 2019, jumlah kematian ibu sebesar 64 kasus per 40.381 kelahiran hidup. Sedangkan jumlah angka kematian bayi muda (neonatal) dini dengan usia 0-7 hari dari bulan Januari hingga

September 2015 sebanyak 35 kasus, tahun 2016 sebanyak 98 kasus, tahun 2017 sebanyak 16 kasus dan tahun 2018 sebanyak 73 kasus. Kematian bayi neonatal lanjut (8-28 hari) dari bulan Januari hingga September 2019 berjumlah 3 kasus, tahun 2018 mencapai 16 kasus, dan 2017 13 kasus. Kematian bayi dibawah 5 tahun (balita) tahun 2015 berjumlah 3 kasus, tahun 2016 berjumlah 33 kasus, tahun 2017 berjumlah 16 kasus, dan tahun 2018 berjumlah 31 kasus (Dinkes Kota Bogor, 2019).

Data di PMB Yuni Willyanti pada bulan Maret angka kunjungan ANC sebesar 32 orang/bulan, angka kunjungan INC sebesar 5 orang perbulan, angka kunjungan PNC dan BBL sebesar 5 orang perbulan dan KB sekitar 78 orang/bulan. Pada bulan April angka kunjungan ANC meningkat dari 32 orang/bulan menjadi 73 orang/bulan, angka kunjungan INC meningkat menjadi 12 orang/perbulan, angka kunjungan PNC dan BBL dari 5 orang/perbulan menjadi 14 orang/bulan dan KB dari 78 orang menjadi 98 orang/bulan. Di PMB Yuni Willyanti juga disediakan USG bagi ibu hamil yang ingin melakukan USG, yang langsung di tangani oleh dr. Mulyadi SpOG.

Salah satu hal yang melatar belakangi penulis mengambil studi kasus di PMB Yuni Willyanti dikarenakan PMB Yuni Willyanti terletak di Cibatok 2 RT 01/RW 07 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Jawa Barat yang mudah di jangkau dari mana saja, hal ini dilihat dari angka kunjungan ANC, PNC, BBL dan KB yang ada pada klinik ini perbulannya yaitu dari bulan Maret sampai April 2023. Di PMB Bd. Yuni Willyanti juga bekerja sama dengan dr. Mulyadi SpOG, dr. Akbar SpOG (RSIA Asyifa), RS. Salak Bogor, RS. Bhayangkara Bogor, dan RSIA Pasutri Bogor dan tempat rujukan

terdekat. PMB Bd. Yuni Willyanti memiliki perlengkapan medis yang lengkap, pelayanan yang di berikan sesuai dengan standar. Pada Pelayanan Berkesinambungan Bidan dapat memberikan asuhan komplementer dari masa kehamilan sampai pada nifas dan pada bayi baru lahir seperti: Prenatal Yoga, *Hypnobirthing*, penggunaan *Gymball*, pijat oksitosin, dan pijat bayi, serta dapat memberikan edukasi asuhan Komplementer yang sudah teruji secara medis untuk mengursngi keluhan yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

Maka dari itu Penulis melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan terhadap Ny. Omay PMB Yuni Willyanti Cibatok 2 Bogor Jawa Barat, yang di dalamnya mencakup asuhan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan penanganan bayi baru lahir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis ingin menggali lebih dalam mengenai studi kasus pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan penerapan “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. Omay Di PMB Yuni Willyanti Cibatok 2 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Pada Bulan Mei s/d Juni 2023”.

1.3 Tujuan Penyusunan KIAB

1.3.1 Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, keterampilan sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penurunan kematian ibu dan bayi. Berdasarkan latarbelakang penulis ingin menggali lebih dalam mengenai studi kasus pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan penerapan “Asuhan

Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. Omay Di PMB Yuni Willyanti Cibatok 2 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Pada Bulan Mei 2023”.

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan dan menjelaskan praktek klinik penulis dapat :

1. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan ibu hamil pada Ny. Omay Di PMB Yuni Willyanti Cibatok 2 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor pada Tahun 2023.
2. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan ibu bersalin pada Ny. Omay di PMB Yuni Willyanti Cibatok 2 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor pada Tahun 2023.
3. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan masa nifas pada Ny. Omay di PMB Yuni Willyanti Cibatok 2 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor pada Tahun 2023.
4. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan bayi baru lahir pada Ny. Omay di PMB Yuni Willyanti Cibatok 2 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor pada Tahun 2023.
5. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Komplementer pada Ny. Omay di PMB Yuni Willyanti Cibatok 2 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor pada Tahun 2023.

1.4 Manfaat KIAB

1.4.1 Bagi PMB Yuni Willyanti

Sebagai masukan untuk menambah informasi dengan adanya teori-teori baru yang belum diterapkan di pelayanan kesehatan sehingga

meningkatkan strategi dalam standar pelayanan asuhan kebidanan. Dapat dijadikan sebagai sumber untuk meningkatkan mutu yang lebih baik dan pelayanan secara komprehensif terutama pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan dokumentasi dan bacaan serta perbandingan untuk memperkaya materi bacaan dipergustakaan dan sebagai referensi bagi adik-adik kebidanan angkatan selanjutnya untuk studi kasus berikutnya.

1.4.3 Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan ibu nifas. Serta mampu menerapkan ilmu yang pernah didapatkan kedalam situasi yang nyata dan dapat melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai prosedur.

1.5 Ruang Lingkup

Dengan bersedianya Ny. Omay menjadi Pasien studi kasus dengan tempat yang mudah terjangkau, maka Penulis membuat studi kasus tentang asuhan kebidanan Berkesinambungan secara normal pada Ny. Omay dari masa kehamilan trimester III yaitu usia kehamilan 35 minggu 3 hari dengan kunjungan antenatal care, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, serta perawatan postpartum yang dimulai dari, 6 jam, 7 hari, 14 hari, dan 28 hari di PMB Yuni Willyanti pada bulan Mei s/d Juni 2023, dengan Manajemen Varney dan SOAP.